



Exfoliate to Satin Perfection

Produk scrub adalah salah satu kunci untuk mencapai kulit impian semua orang. Mengexfoliate kulit wajah dapat memberikan Anda kulit yang halus, bercahaya yang akan menjadi irian teman-teman Anda.

Photography:
MATT SCHAEFFER

Teks:
NABILA AZHARA YUDOPUTRI

Semakin tua kulit kita perlahan-lahan akan kehilangan kemampuan untuk regenerasi sendiri. Maka sel-sel kulit mati hingga kotoran yang menggumpal pada lapisan luar kulit tidak lagi dibersihkan sepenuhnya. Oleh karena itu, kulit kita akan lebih cenderung jerawat dan kusam. Begitu juga, studi menyatakan bahwa produksi kolagen juga akan menurun. Kolagen merupakan protein yang ditemukan pada kulit untuk mempertahankan elastisitas dan kekencangan kulit.

Dengan kurangnya kolagen, kulit akan kehilangan kekencangan. Solusinya? *Exfoliate!*

Exfoliation adalah proses mengelupas lapisan luar kulit serta kotoran dan bakteri yang telah menggumpal pada permukaan kulit. Proses *exfoliation* ini tersedia dalam dua kategori yaitu metode fisik, dan metode yang menggunakan kimia.

DIRECT AND CHEMICAL EXFOLIATION

Metode *exfoliation* fisik mengangkat kotoran secara langsung. Contohnya, lulur mengandung butiran-butiran kasar atau *exfoliant* yang menggosok lapisan kulit yang lalu menempel padanya. Selanjutnya, metode ini ditemukan pada proses *dermaplaning* dan *microbrasion*.

Dermaplaning adalah teknik *exfoliation* dimana kulit wajah serta bulu-bulu tipis dikikis untuk membuang lapisan luar kulit. Teknik ini pertama populer di Asia dan sekarang telah menjadi Salah satu treatment terpopuler di New York. Untuk tambahan, makeup akan terlihat lebih flawless pada kulit setelah dermaplaning. Begitu juga, kulit akan menyerap produk-produk perawatan kulit lebih baik dari biasanya.

Dibanding Dermaplaning, Microbrasion adalah metode yang lebih canggih dan terdepan. Teknik microbrasion menggunakan alat mesin dengan ujung yang bundar namun kasar untuk mengkikis lapisan kulit luar. Proses ini harus dilakukan dengan dokter kulit atau dermatologis dan prosesnya memerlukan pasien untuk diberikan anestesia.

Penggunaan kimia untuk proses *exfoliation* seringkali melibatkan bahan *AHAs* dan *BHAs* yang sering ditemukan di produk *refining*. *Exfoliation* dengan bahan kimia tidak melibatkan penggosokan secara langsung seperti menggunakan lulur. Tetapi, metode ini bergantung pada *AHAs* dan *BHAs* untuk mengangkat dan melarutkan kotoran dan sel-sel kulit mati.

AHAs adalah singkatan dari *Alpha Hydroxy Acids*, zat asam yang bekerja untuk menghancurkan kaitan sel kulit mati dan lapisan berikutnya. Mengangkat kulit mati akan membantu munculnya kulit baru yang lebih halus, lembut dan cerah. Begitu juga, *AHAs* juga membantu penyerapan pelembab atau toner karena kulit-kulit mati yang menggumpal telah dibersihkan oleh *AHAs*. Selain itu, *AHAs* juga baik untuk melawan tanda-tanda penuaan seperti kulit keriput dan kering.

Kemudian, *BHAs* adalah singkatan dari *Beta Hydroxy Acids* yang terkandung pada *salicylic acid*. Tidak seperti *AHAs*, *BHAs* dapat larut dalam minyak maka *BHAs* mampu menyerap lebih dalam pada pori-pori kulit. Begitu juga *BHAs* memiliki properti antibakteri yang membuatnya pantas untuk merawat jerawat dan komedo.

Selain membersihkan kulit dari kotoran dan membebaskannya dari jerawat, *exfoliation* juga membawa keuntungan lain.

SMOOTHER, MORE RADIANT

Membersihkan kulit secara *exfoliation* juga dapat menghasilkan kulit halus dan bercahaya. Dengan mengangkat kotoran dan sel kulit mati, kulit dapat tampil lebih halus karena semakin banyak kotoran pada permukaan wajah, tekstur akan terlihat lebih tegas. Contohnya jerawat, dan pori-pori yang membesar. Lalu, kulit yang bersih dan mulus mampu memantulkan

cahaya lebih baik, maka *exfoliation* akan menghasilkan kulit bercahaya atau *glowy*.

DO'S AND DON'T'S

DO: Exfoliating sebaiknya dilakukan tidak lebih dari 1-2 kali seminggu.

DONT: Keseringan *exfoliate* akan menipis kulit yang membuatnya lebih rentan terhadap sinar matahari. Ingat, setiap lapisan kulit tidak tebal, terutama kulit pada wajah yang cenderung lebih tipis dan sensitif.

DO: Sebaiknya *exfoliation* dilakukan pada malam hari atau setelah matahari terbenam karena kulit yang telah di *exfoliate* akan lebih sensitif terhadap matahari. Lalu, setelah proses *exfoliation*, gunakan SPF pada wajah untuk melindungi kulit dari bahaya sinar matahari.

DONT: Hindari produk lulur yang mengandung biji-bijian dan kacang-kacangan karena meskipun butirannya kecil. Permukaan biji dan kacang ini kemungkinan tajam dan dapat merusak atau menggores kulit. Hal ini dapat merusak lapisan perlindungan kulit.

DO: Pastikan untuk cuci muka dengan air hangat sebelum melakukan *exfoliation*. Tahap ini akan memastikan bahwa bakteri dan kotoran tidak akan mengkontaminasi lapisan kulit baru. Begitu juga, air hangat akan menghaluskan dan memberikan kelembaban pada kulit maka kulit tidak akan terasa perih ketika melakukan *exfoliation*.

DONT: Jangan *exfoliate* kulit setelah melakukan facial yang menggunakan laser, peeling atau berjemur dibawah matahari setelah *exfoliate* kulit.

PRODUCT RECOMMENDATIONS

Tidak semua produk *exfoliator* atau scrub akan pantas untuk semua tipe kulit. *Exfoliator* tidak harus dalam bentuk lulur, ada juga *face wash*, *cleanser* dan *toner* yang memiliki properti *exfoliant*. Biasanya, kulit kering akan lebih sensitif terhadap *scrub* tradisional karena kulit yang sudah terkupas akan ditarik dan kikism maka kulit bisa jadi iritasi. Untuk kulit cenderung jerawat, pilih produk yang mengandung *salicylic acid* atau *BHAs*. *BHAs* membawa kemampuan antioksidan yang baik digunakan untuk merawat jerawat serta komedo. Lalu untuk tipe kulit berminyak, hati-hati untuk tidak *over-exfoliate* karena meskipun tipe kulit ini memproduksi minyak lebih banyak dari biasa, kulit tetap dapat iritasi. Maka, pilih produk *exfoliator* yang mengandung *clay* atau *mud* karena kedua bahan ini dapat menyerap minyak pada wajah. ■

